

PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FURNITURE PT. KARYA YUDHA TIARA TAMA SIDOARJO

Faridatun Fathonah¹, Yuni Sukandani², Moh Afrizal Miradji³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

Ridda.farida18@gmail.com

ABSTRAK

Biaya kualitas merupakan biaya yang berasal dari catatan akuntansi untuk mengetahui nilai yang dikeluarkan untuk mendorong peningkatan kualitas penjualan atau meningkatkan loyalitas pelanggan pada produk yang dipasarkan sebagai tujuan peningkatan penjualan dan memperoleh laba perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dan biaya kualitas sebanyak 33 bulan. Metode pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi. Sedangkan analisis yang dipakai yaitu analisis regresi sederhana, uji asumsi klasik dan uji-t. Maka terdapat hasil dari analisis data pada uji-t yaitu 3,796 dengan nilai signifikansi sebesar $0,0001 < 0,005$ yang artinya bahwa variabel biaya kualitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : Pengukuran Biaya Kualitas, Biaya Kualitas , Kualitas Produk, Peningkatan Kualitas

ABSTRACT

Quality cost is a cost derived from accounting records to figure out the value incurred to drive sales quality boost or increase customer loyalty in products marketed as an improvement destination and earn company profits. The purpose of the study is to know the effect of quality costs on profitability. The samples in this study are financial statements and quality costs as much as 33 months. Data collection methods are obtained from the documentation. While the analysis used is a simple regression analysis, classic assumption test and test-T. Hence the result of data analysis in test-T is 3.796 with a signification value of $0.0001 < 0.005$ which means that the quality cost variable there is a significant effect on the company's profitability variables. From the result of simple linear regression analysis then known results equation Regresinya i.e. $Y = 5,321 + 2,833X$. Which means (1) A constant value of 5.321 indicates that if an independent variable of quality cost is assumed to be constant then profitability will increase. (2) While the Coefesien regression in the quality cost variable of 2.833 indicates that if the cost of quality is getting better then the profitability will increase.

Keywords : measurement of quality cost, quality cost, product quality, quality improvement

PENDAHULUAN

Furniture merupakan salah satu komoditas yang sangat disegani oleh kolektor property karena mempunyai nilai tinggi dan berdaya saing lokal maupun internasional . Furniture juga berperan penting sebagai pemasok devisa negara karena peminat dari produk furniture ini tidak hanya datang

dari lokal melainkan juga datang dari luar negeri. Kegiatan di bidang furniture ini tidak hanya menghasilkan pendapatan devisa, tetapi juga mengembangkan industri serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Mengingat permintaan furniture bagi masyarakat dalam negeri maupun luar negeri maka perlunya mendorong

kualitas produk furniture. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas, perusahaan tetap harus menjaga efisiensi biaya, agar biaya produksi tetap sesuai dengan standart yang telah di tentukan.

Perlu adanya laporan biaya untuk mendorong kualitas produk seperti biaya kualitas. Biaya kualitas dapat diartikan sebagai pengeluaran biaya untuk mengendalikan, peningkatan dan mempertahankan kualitas produk serta merupakan indikator finansial kinerja kualitas bagi perusahaan, Slamet (2015:5). Perusahaan dapat melakukan berbagai kegiatan yang akan berdampak terhadap peningkatan kualitas produksi untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kualitas yang diharapkan pelanggan sehingga akan meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan, Kartika Dewi (2015:82)

Gasverz (2016:10) mengatakan biaya kualitas dibagi menjadi empat kategori kelompok yaitu: "*Prevention cost* (biaya pencegahan), *Appraisal cost* (biaya penilaian), *Internal failure cost* (biaya kegagalan internal), *External failure cost* (biaya kegagalan eksternal)"

Dalam pelaksanaan biaya kualitas ini, haruslah dilaksanakan secara efektif sehingga dapat dilakukan penghematan biaya yang dikeluarkan. Karena biaya kualitas dapat digunakan sebagai alat perencanaan, pengendalian, atau bahkan pengambilan keputusan atas kualitas dari suatu produk yang dihasilkan. Maka, diketahui berapa besarnya biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan untuk mencapai peningkatan kualitas produk yang diinginkan guna mencapai laba perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul "Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Karya Yudha Tiara Tama Sidoarjo".

RUMUSAN MASALAH

Apakah biaya kualitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Karya Yudha Tiara Tama?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas perusahaan PT. Karya Yudha Tiara Tama.

TUJUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam melakukan penelitian ini, penulis juga membutuhkan referensi terdahulu untuk memperkuat teori dan sebagai bahan perbandingan dan rujukan, seperti pada penelitian yang pernah dilakukan oleh: (1) Megawanti Anwar, 2014, yang diperoleh hasil penelitian yaitu bahwa biaya kualitas seperti biaya pencegahan dan biaya penilaian ada pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan biaya kegagalan eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. (2) Putri Marlina Sari, 2016, dengan hasil penelitian yang menerangkan bahwa biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. (3) Slamet Heri Winarno, 2015, dengan hasil analisis yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal berpengaruh secara simultan

terhadap tingkat keuntungan. (4) Zudi Widianoro, 2017, terdapat hasil bahwa elemen-elemen biaya kualitas berpengaruh simultan terhadap profitabilitas.

Adapun telaah pustaka dari penelitian ini yaitu:

Berdasarkan Horngren, Datar dan Rajan (2015:736) menegaskan biaya kualitas (*COQ*) ialah biaya yang dikeluarkan untuk mencegah produksi produk berkualitas rendah atau biaya yang timbul akibat produk semacam jenisnya yang mempengaruhi dari kualitas itu sendiri, maka dapat disimpulkan biaya kualitas adalah keadaan mutu fisik produk yang dapat memuaskan harapan pelanggan.

Irham Fahmi (2015:80) profitabilitas atau *Gross profit margin* mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (*sales*) yang berguna untuk audit operasional.

Berlandaskan penjelasan diatas terdapat hasil hipotesis yaitu:

H1 : Terdapat pengaruh antara biaya kualitas terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dan biaya kualitas serta sampel penelitian ini yaitu laporan biaya keuangan dan biaya kualitas periode bulan september 2015 sampai dengan mei 2018 yang sudah memenuhi kriteria tertentu.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel penelitian ini yaitu Biaya Kualitas (X_1) sebagai variabel bebas dan Profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian tersebut yaitu :

1. Biaya Kualitas adalah biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena adanya kualitas yang rendah. Biaya kualitas terdiri dari empat indikator, yaitu biaya pencegahan (*prevention cost*), biaya penilaian (*appraisal cost*), biaya kegagalan internal (*internal failure cost*) dan biaya kegagalan eksternal (*eksternal failure cost*), Baldrice Siregar (2014:288).
2. Profitabilitas atau *Gross profit margin* mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik efisiensi kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (*sales*) yang berguna untuk audit operasional, Irham Fahmi (2015:80). Adapun rumus untuk menghitung *Gross profit margin* yaitu:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang dipergunakan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan software program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 24. Sedangkan uji yang digunakan oleh peneliti yaitu uji asumsi

klasik, analisis regresi sederhana dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan analisis regresi sederhana peneliti melakukan uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Hasil analisis data sebagai berikut ini:

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* diketahui nilai signifikansi $0,732 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data biaya kualitas berdistribusi normal karena signifikansi menunjukkan lebih besar dari 0,05.

Hasil uji linearitas dengan menggunakan hasil *deviation from linearity* terdapat hasil signifikansi $0,04 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel biaya kualitas (X_1) dengan variabel profitabilitas (Y).

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test) dengan hasil sebesar 1,707 yang artinya tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji *rank spearman* dimana terdapat hasil dari uji tersebut yaitu variabel biaya kualitas memiliki hasil signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,502 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas yang artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam analisis regresi linier sederhana dapat diketahui hasil-hasil pengujian yang menunjukkan keterpengaruhannya antara variabel bebas sebagai biaya kualitas (X_1) dan variabel terikat sebagai profitabilitas (Y). Berikut ini hasil dari regresi linier sederhana :

Tabel 1

Hasil Regresi Linier Sederhana

Variabel	Hasil
Corelation	$r_{xy} = 0,454$ $Sig = 0,02 < 0,05$
R Square	0,094
Constanta	5,231
Coefesien regresion	2,833

Dari hasil pengolahan data pada tabel 1 terdapat korelasi antara biaya kualitas dengan profitabilitas didapat hasil dari *product moment* $r_{xy} = 0,454$ korelasi tersebut termasuk dalam kategori sedang karena berada pada daerah 0,40 sampai dengan 0,599 (Sugiyono,2014:242) kemudian untuk nilai signifikansi 0,02 yang berarti kurang dari 0,05 dengan demikian korelasi biaya kualitas terhadap profitabilitas mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

Sedangkan hasil koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,206 artinya bahwa ada pengaruh variabel biaya kualitas (X) terhadap variabel profitabilitas (Y) sebesar 21% dan selebihnya 79% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk hasil persamaan regresi sederhana pada tabel 1 sebagai berikut:

$$Y = 5,321 a + 2,833 X$$

Kesimpulan dari hasil tersebut ialah jika biaya kualitas bernilai nol (0)

maka pertumbuhan profitabilitas akan bernilai 2,833. Sedangkan jika biaya kualitas meningkat sebesar satu satuan maka pertumbuhan profitabilitas akan meningkat pula sebesar 5,321.

Pengujian Hipotesis Uji-t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak). Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima) Sugiyono (2014:224). Berikut ini hasil dari uji-t :

Tabel 2
Hasil dari Uji-t

Variable	t hitung	Sig	Keterangan
Biaya Kualitas	3,796	0,001	Signifikan

Sumber: Lampiran Output SPSS data diolah

Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 3,796 di atas dibandingkan dengan t_{tabel} ($db = 31$) yaitu 2,039 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dari hasil pengujian uji-t tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas” dengan demikian berarti hipotesis yang diajukan diterima dan terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program statistik yaitu SPSS versi 24 diperoleh hasil analisis korelasi *pearson product moment* sebesar 0,454 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikan 5% $N = 33$ sebesar 0,282 Jadi r_{hitung} besar dari r_{tabel} , demikian korelasi biaya kualitas terhadap profitabilitas mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 21% maka berpengaruh positif, yang artinya jika biaya kualitas yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas pada PT Karya Yudha Tiratama. Sedangkan 79% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dan persamaan regresi sederhana terdapat hasil nilai constanta 5,321 dan biaya kualitas 2,833 maka dapat diartikan jika biaya kualitas bernilai nol (0) maka pertumbuhan profitabilitas akan bernilai 2,833. Sedangkan jika biaya kualitas meningkat sebesar satu satuan maka pertumbuhan profitabilitas akan meningkat pula sebesar 5,321.

Selanjutnya hasil dari uji-t diketahui sebesar 3,796 sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,039 pada taraf signifikansi 5% maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh signifikan antara biaya kualitas terhadap profitabilitas perusahaan PT. Karya Yudha Tiara Tama.

Hasil penelitian yang telah dipaparkan sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Hansen dan Mowen (2004:34) bahwa “Biaya kualitas merupakan biaya yang mengacu pada semua biaya yang terjadi untuk mencegah terjadinya produk rusak atau biaya yang harus dikeluarkan karena adanya produk rusak”. Menurut Blocher, dkk (2017:120), “biaya kualitas adalah biaya-biaya tambahan yang berkaitan dengan pencegahan, pengidentifikasian, perbaikan dan pembetulan produk yang berkualitas rendah, dan dengan “opportunity cost” dari hilangnya waktu produksi dan penjualan sebagai akibat rendahnya kualitas”.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Zudi Widiantoro (2017) dengan judul “Pengaruh Pengendalian Elemen-elemen Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus pada PT. Bumi Sarana Beton”. Yang menerangkan bahwa adanya pengaruh elemen-elemen biaya kualitas yaitu biaya kegagalan dimana setiap perubahan biaya kegagalan yang ada pada perusahaan akan berdampak negatif atau terbalik dengan arah perubahan profitabilitas perusahaan.

IMPLIKASI

Implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai referensi dan tambahan teori untuk perusahaan. Dengan memahami bahwa adanya biaya kualitas mampu memberikan pengaruh terhadap profitabilitas, maka perusahaan sebaiknya mengukur besarnya biaya kualitas. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan catatan-catatan,

dokumen, bukti pengeluaran mengenai biaya-biaya yang berhubungan dengan kualitas. Jika perusahaan kesulitan dalam menentukan ukuran yang pasti, perusahaan dapat menggunakan perkiraan - perkiraan yang paling mendekati kenyataan dan Membandingkan laporan periodik dengan periode sebelumnya. Hal ini dapat membantu manajer dalam memberikan informasi dan menganalisis apakah masalah kualitas masih menjadi masalah besar atau tidak.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan belum memaksimalkan laporan biaya kualitas dimana penggolongan biaya kualitas tidak menyesuaikan dengan akun yang seharusnya masuk di laporan biaya kualitas.
2. Laporan biaya kualitas pada PT. Karya Yudha Tiara Tama baru dilakukan pada tahun 2014 dimana laporan tersebut hanya dilakukan manual sehingga peneliti tidak menemukan laporan biaya kualitas pada tahun tersebut dan diperoleh data yang sudah dikelola oleh sistem akan tetapi laporan yang diperoleh sangatlah minimum yaitu bulan september 2015 sampai dengan mei 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aljana Bahana, Purwanto Agus. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur*

- Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Yogyakarta. Universitas Diponegoro.
- Diana dan Setiawati. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Garrison, Ray H., Noreen Eric W., Brewer, Peter C. 2012. Managerial Accounting. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Kurniawan Wahyu. 2014. Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Dealer Aceh Motor Boyolali Tahun 2006-2013. Surakarta Universitas Muhammadiyah.
- Samryn L.M. 2015. Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi, Edisi Revisi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2017. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.